

Novel Gadis Kretek dalam Perspektif Alih Wahana = The Novel Gadis Kretek in the Perspective of Ecranisation

Bintang Ramadhana Andyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549267&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan yang terdapat dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala dengan serial Gadis Kretek karya sutradara Kamila Andini dan Ifa Isfanyah berupa alur, periodisasi, dan tokoh serta penokohan yang dianalisis melalui perspektif teori alih wahana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Gadis Kretek dan serial Gadis Kretek. Data penelitian dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat dalam novel Gadis Kretek serta dialog dan simbol yang terdapat di dalam serial Gadis Kretek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca, simak, dan catat. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga jenis alih wahana pada serial Gadis Kretek, yaitu penambahan, pengurangan, dan perubahan variasi. Penambahan terdapat pada perubahan peran Soedjagad dan kaitannya dengan Partai Merah. Pengurangan terdapat pada periodisasi di serial Gadis Kretek yang hanya terdiri dari dua jenis, yaitu masa muda Soeraja dan masa tua Soeraja. Perubahan variasi terdapat pada perubahan dari Partai Komunis Indonesia menjadi Partai Merah, perubahan nama Sentot menjadi Seno, perubahan profesi Lebas, dan perubahan karakter Jeng Yah.This research aims to explain the differences between the novel Gadis Kretek by Ratih Kumala and the Gadis Kretek series by directors Kamila Andini and Ifa Isfanyah in terms of plot, periodization, characters, and characterization. These differences will be analyzed through the perspective of ecranization theory. This research used a qualitative descriptive method. The data sources in this research are the novel Gadis Kretek and the Gadis Kretek series. The research data in this study are the words and sentences from the novel Gadis Kretek, as well as dialogues and symbols contained in the Gadis Kretek series. The data collection techniques involve reading, observing, and noting. The result of this research is the presence of three types of adaptation in the Gadis Kretek series, namely addition, subtraction, and variation change. Addition is found in the change of Soedjagad's role and its relation to the Partai Merah. Subtraction is found in the periodization in the Gadis Kretek series, which only consists of two types, namely the young Soeraja period and the old Soeraja period. Variation change is found in the transformation from the Partai Komunis Indonesia to the Partai Merah, the change of Sentot's name to Seno, Lebas's change of profession, and the change in Jeng Yah's character.